

ASBTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh persepsi budaya organisasi pada hubungan antara kepuasan kerja dengan *intention to leave*. Sample penelitian berjumlah 52 orang berasal dari RS Orthopedi dan Traumatologi. Partisipan dipilih berdasarkan data yang didapat peneliti yaitu total pegawai di RS Orthopedi dan Traumatologi dari tahun 2010 hingga 2012.

Penelitian dilakukan dari Januari 2013 hingga Juli 2013 di RS Orthopedi dan Traumatologi. Pengumpulan data menggunakan 3 kuesioner berkaitan dengan variabel penelitian yaitu OCAI (Cameron, 2011), JSS (Spector, 1997) dan kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

Hasil penelitian adalah partisipan memiliki persepsi bahwa tipe budaya organisasi *hierarcy* merupakan tipe budaya organisasi yang paling dominan. Tipe budaya organisasi *clan* merupakan tipe budaya organisasi yang paling diharapkan di RS Orthopedi dan Traumatologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan memiliki tingkat kepuasan kerja tinggi dan *intention to leave* yang sedang. Tipe budaya organisasi *market* memiliki korelasi paling kuat dengan kepuasan kerja diikuti tipe budaya *clan*, *adhocracy* dan *hierarchy*. Tipe budaya organisasi *clan* yang bernilai positif dan tidak signifikan pada kepuasan kerja. Tipe budaya organisasi *market* bernilai negatif dan signifikan pada kepuasan kerja. Tipe budaya organisasi *Adhocracy* bernilai negatif dan tidak signifikan pada kepuasan kerja. Tipe budaya organisasi *hierarchy* bernilai positif dan tidak signifikan pada kepuasan kerja.

Pada *moderating effect* tipe budaya organisasi pada hubungan kepuasan kerja – *intention to leave*, tidak ada tipe budaya organisasi yang menunjukkan *moderating effect* pada hubungan kepuasan kerja dan *intention to leave*.

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat didiskusikan dan dapat melanjutkan penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian di masa depan.

Kata Kunci: Tipe Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, *Intention to Leave*